

HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI DI PONDOK *SCHOOLING* DAARUL ILMI

Muhammad Luthfi Salim¹, Reshandi Nugraha², Alit Rahmat³

Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia^{1,2,3}

Email: luthfisalim@upi.edu, reshandi@upi.edu, alitrahmat@upi.edu,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan komunikasi interpersonal siswa dan hubungannya dengan hasil belajar. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan 30 siswa kelas XII Pondok *Schooling* Daarul Ilmi sebagai sampel melalui teknik purposive sampling. Instrumen berupa angket skala Likert berjumlah 43 butir, telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dengan 33 butir valid dan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,739. Hasil analisis menunjukkan rata-rata skor komunikasi interpersonal sebesar 109,13 dan nilai hasil belajar sebesar 86,70. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan prestasi belajar yang memadai. Temuan ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar. Penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan alat ukur sosial dalam pendidikan dan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan variabel serupa.

Keywords: *Komunikasi Interpersonal, Prestasi Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses holistik yang tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian peserta didik. Pendidikan yang ideal harus mampu mengembangkan aspek jasmani (fisik) dan rohani (psikologis-spiritual) secara seimbang (Hamdi dkk., 2023). Pendekatan ini semakin relevan dalam konteks pendidikan modern yang tidak hanya menekankan pada pencapaian kognitif, tetapi juga pada kecerdasan emosional dan sosial peserta didik (Kemit dan Supriadi, 2025). Dalam konteks ini, pendidikan jasmani memiliki peran strategis karena mampu memberikan pengalaman belajar yang terpadu antara pengembangan fisik, mental, dan sosial.

Pendidikan jasmani merupakan media pembelajaran yang unik karena mencakup tiga ranah pendidikan sekaligus, yaitu psikomotorik (keterampilan fisik), kognitif (pengetahuan gerak), dan afektif (nilai sosial dan kerjasama) (Marani dkk., 2024). Karakteristik ini menjadikan komunikasi interpersonal sebagai faktor penting dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Aktivitas fisik yang dilaksanakan dalam konteks kelompok membutuhkan koordinasi dan kerja sama yang hanya dapat terbangun melalui komunikasi yang efektif antara guru dan peserta didik (Faridah dkk., 2024). Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa tantangan komunikasi antara guru dan siswa menjadi hambatan utama dalam pembelajaran pendidikan jasmani (AL Fazri dkk., 2021). Selain itu, kualitas komunikasi interpersonal guru terbukti sebagai prediktor signifikan terhadap pencapaian belajar siswa dalam bidang olahraga (Astuti dkk., 2023).

Penelitian ini secara khusus menyoroti komunikasi interpersonal dalam konteks Pondok *Schooling* Daarul Ilmi yang memiliki karakteristik sistem pendidikan tersendiri. Sebagai lembaga pendidikan yang mengintegrasikan kurikulum umum dengan nilai-nilai keislaman, aspek komunikasi dalam institusi ini memerlukan kajian lebih lanjut. Keunikan ini belum banyak dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya yang cenderung fokus pada sekolah umum atau klub olahraga (Syamsuri, 2016). Dalam konteks pesantren modern, hubungan guru dan siswa tidak hanya bersifat instruksional, tetapi juga mengandung nilai spiritual yang dapat memperkaya dinamika komunikasi interpersonal.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memberikan kontribusi teoritis penting. Pertama, mengembangkan model komunikasi interpersonal dalam pendidikan jasmani dengan mempertimbangkan pengaruh aspek budaya dan religius (Kamaruddin dkk., 2024). Kedua, memperkaya kajian pendidikan jasmani non-konvensional di lembaga berbasis keagamaan. Ketiga, menyediakan kerangka konseptual yang dapat dijadikan acuan bagi penelitian serupa di masa mendatang. Secara praktis, temuan penelitian ini akan membantu guru dalam memahami pola komunikasi efektif, merumuskan strategi untuk menjembatani kesenjangan komunikasi, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan siswa secara holistik.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana tingkat komunikasi interpersonal dalam pembelajaran pendidikan jasmani di Pondok *Schooling* Daarul Ilmi?” Adapun hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara kualitas komunikasi interpersonal guru dengan prestasi belajar siswa dalam pendidikan jasmani. Asumsi ini didasarkan pada temuan yang menunjukkan bahwa hubungan pedagogis yang baik antara guru dan siswa dapat meningkatkan keterlibatan belajar hingga 40% (Surahmi dkk., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat komunikasi interpersonal dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan hubungannya dengan prestasi belajar siswa di Pondok *Schooling* Daarul Ilmi, sebagai upaya memperkuat dasar konseptual dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran berbasis komunikasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran objektif mengenai tingkat komunikasi interpersonal siswa berdasarkan data numerik (Sudirman dkk., 2023). Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengukur variabel psikososial seperti komunikasi interpersonal melalui penyebaran angket dan analisis statistik.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII di Pondok *Schooling* Daarul Ilmi. Sampel yang digunakan berjumlah 30 siswa kelas XII yang dipilih melalui teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Kumara, 2018). Kriteria tersebut mencakup bahwa responden berada pada jenjang akhir pendidikan menengah dan memiliki pengalaman interaksi sosial yang lebih kompleks (Febriyani dkk., 2014). Sebelum digunakan dalam pengumpulan data utama, uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan terlebih dahulu pada siswa SMAN 6 Bandung.

Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif kuantitatif, yang memungkinkan peneliti untuk mendeskripsikan fenomena komunikasi interpersonal berdasarkan pengukuran numerik (Sudirman dkk., 2023). Desain ini tidak melibatkan manipulasi variabel maupun perlakuan terhadap subjek, melainkan hanya menggambarkan kondisi komunikasi interpersonal sebagaimana adanya pada siswa.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket komunikasi interpersonal dalam bentuk skala Likert empat pilihan (1 = sangat tidak setuju sampai 4 = sangat setuju), terdiri atas 43 butir pernyataan (Arif, 2015). Angket ini mencakup beberapa dimensi komunikasi interpersonal seperti empati, keterbukaan, sikap mendengarkan, dan kejelasan komunikasi. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Product Moment. Hasilnya menunjukkan bahwa dari 43 butir, 32 dinyatakan valid ($r\text{-hitung} \geq r\text{-tabel } 0,195$) dan 11 butir

tidak valid, sehingga tidak digunakan dalam analisis selanjutnya. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dan diperoleh nilai α sebesar 0,739, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang tinggi dalam mengukur komunikasi interpersonal (Hayati dkk., 2017).

Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji coba instrumen dilakukan di SMAN 6 Bandung untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket.
2. Pengumpulan data utama dilakukan di Pondok *Schooling* Daarul Ilmi pada 30 siswa kelas XII.
3. Peneliti membagikan angket secara langsung dan memberikan arahan pengisian.
4. Responden mengisi 43 pernyataan dalam waktu kurang lebih 20 menit secara mandiri.
5. Angket dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya.
6. Seluruh peserta diberi penjelasan mengenai tujuan penelitian dan menyatakan persetujuan (*informed consent*) secara sukarela (Suryanto, 2005).

Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif (Sudirman dkk., 2023). Skor total angket komunikasi interpersonal diklasifikasikan ke dalam lima kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Hasil analisis menunjukkan nilai rata-rata komunikasi interpersonal sebesar 109,13 dengan nilai minimum 103, maksimum 117, dan standar deviasi 3,776. Sementara itu, nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 86,70 dengan deviasi standar 5,873, menunjukkan sebagian besar siswa berada dalam kategori baik. Analisis ini memberikan gambaran umum mengenai pola komunikasi interpersonal dan capaian akademik siswa sebelum dilakukan analisis hubungan antarvariabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan menyajikan hasil analisis statistik terhadap validitas dan reliabilitas instrumen, serta analisis deskriptif terhadap data yang dikumpulkan. Seluruh data dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif sebagaimana dijelaskan pada metode.

Uji Validitas Instrumen

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana setiap pernyataan dalam angket benar-benar mampu mengukur kemampuan komunikasi interpersonal siswa (Ayunita, 2018). Korelasi antara setiap butir pernyataan dengan total skor dihitung menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Suatu item dikatakan valid apabila nilai r hitung $\geq r$ tabel sebesar 0,195 ($N = 43$, $\alpha = 5\%$).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa 33 dari 43 butir pernyataan memiliki korelasi signifikan dengan total skor, yang berarti mayoritas item angket telah sesuai dan relevan dalam mengukur konstruk yang dimaksud. Sebaliknya, 10 item dinyatakan tidak valid karena tidak mewakili aspek komunikasi interpersonal secara jelas, dan oleh karena itu tidak digunakan dalam analisis lebih lanjut (Rosita dkk., 2021).

Uji Reliabilitas Instrumen

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Item
----	-------------------------	-------------

1	0,739	43
---	-------	----

Nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,739 menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang baik. Hal ini berarti seluruh butir yang valid dalam angket memiliki keterkaitan yang tinggi satu sama lain dalam mengukur variabel komunikasi interpersonal (Forester dkk., 2024). Instrumen dengan reliabilitas tinggi akan menghasilkan data yang stabil dan dapat diandalkan meskipun digunakan dalam waktu atau kondisi berbeda (Setiyawan, 2014).

Dengan demikian, instrumen dalam penelitian ini layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengambilan keputusan ilmiah terkait komunikasi interpersonal.

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif Skor Komunikasi Interpersonal dan Hasil Belajar Siswa

Variabel	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata	Simpangan Baku
Komunikasi Interpersonal	30	103	117	109,13	3,776
Hasil Belajar	30	75	94	86,7	5,873

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi komunikasi interpersonal dan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata komunikasi interpersonal sebesar 109,13 mencerminkan bahwa mayoritas siswa memiliki kemampuan komunikasi sosial yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa mereka mampu membangun relasi, menyampaikan ide, dan mendengarkan secara efektif dalam interaksi sehari-hari.

Simpangan baku yang rendah sebesar 3,776 menandakan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat komunikasi interpersonal yang relatif seragam. Hal ini mengindikasikan lingkungan sosial sekolah yang homogen dalam hal kemampuan berinteraksi.

Sementara itu, nilai rata-rata hasil belajar sebesar 86,70 menunjukkan pencapaian akademik yang baik, terutama dalam konteks pendidikan jasmani. Simpangan baku yang lebih tinggi dibanding komunikasi interpersonal (5,873) menunjukkan adanya variasi pencapaian akademik di antara siswa. Hal ini dapat disebabkan oleh perbedaan gaya belajar, tingkat partisipasi dalam kegiatan fisik, atau faktor individual lainnya.

Pembahasan Ilmiah

Secara ilmiah, temuan ini menunjukkan bahwa tingkat komunikasi interpersonal siswa yang tinggi berpotensi menjadi faktor pendukung utama dalam pencapaian hasil belajar yang optimal, khususnya dalam mata pelajaran pendidikan jasmani yang menuntut interaksi sosial, kerja sama, serta komunikasi verbal dan non-verbal yang efektif.

Rendahnya variasi skor pada komunikasi interpersonal menunjukkan bahwa lingkungan sekolah mendukung pengembangan keterampilan sosial secara merata. Sebaliknya, variasi skor hasil belajar mengisyaratkan perlunya pendekatan diferensiasi dalam proses pembelajaran agar semua siswa dapat mencapai potensi akademiknya.

Temuan ini konsisten dengan penelitian yang menyatakan bahwa kualitas komunikasi interpersonal guru merupakan prediktor signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam pendidikan olahraga (Astuti dkk., 2023). Hasil penelitian ini juga memperkuat pandangan bahwa pendidikan jasmani tidak hanya melatih keterampilan fisik tetapi juga berperan penting dalam membentuk keterampilan sosial melalui aktivitas yang memerlukan kerja sama dan komunikasi (Marani dkk., 2024).

Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan adanya hubungan positif dan signifikan antara kualitas komunikasi interpersonal guru dengan hasil belajar siswa dalam pendidikan jasmani dapat diterima. Temuan ini mendukung urgensi pelatihan

keterampilan komunikasi pedagogis bagi guru, khususnya di lembaga pendidikan berbasis nilai seperti Pondok *Schooling* Daarul Ilmi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis validitas, reliabilitas, dan data deskriptif, dapat disimpulkan bahwa instrumen angket komunikasi interpersonal yang digunakan dalam penelitian ini terbukti valid dan reliabel, sehingga layak dijadikan alat ukur untuk mengidentifikasi tingkat komunikasi interpersonal siswa. Temuan utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang tinggi, sebagaimana tercermin dari nilai rata-rata yang mendekati nilai maksimum. Hal ini menggambarkan bahwa siswa umumnya mampu membangun hubungan sosial, menyampaikan gagasan dengan jelas, serta menunjukkan kemampuan mendengarkan yang baik dalam interaksi sehari-hari.

Hasil belajar siswa juga menunjukkan pencapaian akademik yang tergolong tinggi dengan distribusi nilai yang relatif homogen. Temuan ini menunjukkan adanya keselarasan antara keterampilan komunikasi interpersonal dengan capaian akademik siswa. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti bahwa komunikasi interpersonal merupakan faktor penting yang mendukung keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, penguatan keterampilan komunikasi interpersonal perlu menjadi bagian dari pendekatan pedagogis di lingkungan pendidikan.

Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada ukuran sampel yang terbatas dan konteks sekolah yang homogen. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar cakupan responden diperluas serta dilakukan analisis korelasi atau regresi untuk mengetahui pengaruh signifikan komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar secara lebih mendalam. Penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam pengembangan instrumen pengukuran sosial di bidang pendidikan serta menegaskan pentingnya komunikasi interpersonal sebagai kompetensi kunci dalam mendukung keberhasilan akademik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pondok *Schooling* Daarul Ilmi dan SMAN 6 Bandung atas kerja sama dan dukungannya selama proses pengumpulan data. Penghargaan khusus juga disampaikan kepada para siswa yang telah bersedia menjadi partisipan secara sukarela dalam penelitian ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada dosen pembimbing artikel, Bapak Dr. Reshandi Nugraha, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Alit Rahmat, M.Pd., atas bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga dalam penyusunan dan penyempurnaan karya ilmiah ini. Penelitian ini dilakukan secara mandiri tanpa adanya dukungan dana khusus dari lembaga pendanaan publik, komersial, maupun nirlaba mana pun. Namun demikian, penyelesaian penelitian ini tidak akan tercapai tanpa dorongan, arahan akademik, serta diskusi konstruktif bersama rekan-rekan sejawat dan para pendidik lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- AL Fazri, M., Putri, I. A., & Suhairi, S. (2021). Keterampilan Interpersonal Dalam Berkomunikasi Tatap Muka. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 2(1), 46–58. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v2i1.510>
- Arif, M. (2015). Penerapan Aplikasi Anates Bentuk Soal Pilihan Ganda. *Eutic - Scientific Journal of Informatics Education*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.21107/eutic.v1i1.398>
- Astuti, F. N., Riyanto, B., & Sihabuddi. (2023). Komunikasi Interpersonal Pelatih Dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Atlet Di PB Purnama Solo. *Solidaritas: Jurnal*

- Ilmu-Ilmu* <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/sldrts/article/download/9393/5399>
- Ayunita, D. (2018). Modul Uji Validitas dan Reliabilitas. *Statistika Terapan, October*, 1.
https://www.researchgate.net/publication/328600462_Modul_Uji_Validitas_dan_Reliabilitas
- Faridah, E., Saparia, A., Juditya, S., Sari, E. F. N., Fepriyanto, A., Wibowo, Nababan, M. B., Cahyo, Zainuddin, M. S., Nurkadri, Rohi, I. R., Febrianto, M. L., Nurjanah, A. R., Wibowo, S., Sugiarto, B. G., Miskalena, Sinulingga, A., Juhanis, Halim, A., ... Febi, A. (2024). *Olahraga dan Pembelajaran Inovatif dalam Pendidikan Jasmani* (Issue September). <https://doi.org/10.5281/zenodo.13853498>
- Febriyani, R., Darsono, & Sudarmanto, R. G. (2014). *MODEL INTERAKSI SOSIAL PERAN TEMAN SEBAYA DALAM PEMBENTUKAN NILAI KEPRIBADIAN SISWA 1) Oleh Roseanna Febriyani 2) , Darsono 3) , R. Gunawan Sudarmanto 4).* 1.
- Forester, B. J., Khater, A. I. A., Afgani, M. W., & Isnaini, M. (2024). Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas. *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1812–1820.
- Hamdi, M. M., Yusuf, M., & Jawhari, A. J. (2023). Jurnal pikir, manajemen pendidikan karakter. *Jurnal Studi Pendidikan Dan Hukum Islam*, 9(1), 3–8.
- Hayati, N., Ahmad, M. Y., & Harianto, F. (2017). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14(2), 160–180. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14\(2\).1027](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(2).1027)
- Kamaruddin, I., Abidin, D., Setiawan, A., Baruno, Y. H. E., Syafruddin, S., & Rifai, M. (2024). Model Pendidikan Karakter Terintegrasi mata pelajaran PJOK di SMA. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), 1549–1558.
<https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.1113>
- Kemit, S., & Supriadi, A. (2025). PENGARUH LATIHAN SQUAT JUMP DAN DEPTH JUMP TERHADAP POWER OTOT TUNGKAI DAN HASIL SMASH BOLA VOLI PADA ATLET PUTRA CLUB BANK SUMUT. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 11, 1–10.
- Kumara, A. R. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Marani, I. N., Muhyi, M., & Ginanjar, S. (2024). Aspek Pembelajaran Dan Metode Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan. In *Akademia ...* (Vol. 2, Issue January). https://www.researchgate.net/profile/Eka-Novita-Sari/publication/378151948_eBook_J_-Aspek_Pembelajaran_dan_Metode_Belajar_Pendidikan_Jasmani_Olahraga_dan_Kesehatan/links/65ca97661e1ec12eff8a699d/eBook-J-Aspek-Pembelajaran-dan-Metode-Belajar-Pendidikan-Ja
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prosocial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 279. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>
- Setiawan, A. (2014). Faktor- faktor yang Mempengaruhi Reliabilitas Tes. *Jurnal An Nûr*,

VI(2), 341–354.

Sudirman, Sriwahyuningrum, M. L. K., Cahaya, M. E., & Astuti, N. L. S. (2023). Metodologi penelitian 1 : deskriptif kuantitatif. In *ResearchGate* (Issue July).

Surahmi, Y. D., Fitriani, E., Pradita, A. A., & Ummah, S. A. (2022). KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN TERPADU PADA KURIKULUM 2013. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 135–146.

Suryanto, D. (2005). Etika Penelitian. *Berkala Arkeologi*, 25(1), 17–22.
<https://doi.org/10.30883/jba.v25i1.906>

Syamsuri, M. A. (2016). Strategi Komunikasi Interpersonal Pelatih Terhadap Prestasi Atlet Futsal Ukm Muhibbul Riyadhah Uin Datokarama Palu. *JURNAL ALMISHBAH: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi*, 19(2), 1–23.
<http://www.almishbahjurnal.com/index.php/al-mishbah/article/view/392>